

**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, LINGKUNGAN
PENDIDIKAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA**
(Studi pada Mahasiswa S1 Jurusan Manajemen Universitas Brawijaya Malang)

Oleh

Refqianto Aryoseno Aji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang

refqianto@student.ub.ac.id

Dosen Pembimbing

Agung Nugroho Adi, SE., MM(HRM).

agungnugrohoadi@ub.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan pendidikan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa S1 Jurusan Manajemen Universitas Brawijaya. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang diukur dengan skala *likert*. Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Brawijaya dengan jumlah sampel sebanyak 233 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25. Uji instrument yang telah dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil statistik menunjukkan bahwa setiap pertanyaan item kuesioner adalah valid dan reliabel. Analisis uji asumsi klasik yaitu uji heteroskedasitas, uji multikolinieritas, dan uji normalitas telah dilakukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah Ekpektasi Pendapatan mempunyai pengaruh terhadap Minat Berwirausaha karena memiliki nilai probabilitas $(0,000) < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Lingkungan Pendidikan mempunyai pengaruh terhadap Minat Berwirausaha karena memiliki nilai probabilitas $(0,000) < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Lingkungan Keluarga mempunyai pengaruh terhadap Minat Berwirausaha karena memiliki nilai probabilitas $(0,000) < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha.

THE INFLUENCE OF EARNINGS EXPECTATION, EDUCATIONAL ENVIRONMENT, AND FAMILY ENVIRONMENT ON INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP

(Study in Undergraduate Management Students at Brawijaya University, Malang)

By:

Refqianto Aryoseno Aji

Faculty of Economics and Business, Brawijaya University
refqianto@student.ub.ac.id

Supervisor:

Agung Nugroho Adi, SE., MM(HRM).

agungnugrohoadi@ub.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of income expectations, educational environment, and family environment on entrepreneurial interest in students of the S1 Management Department, Brawijaya University. This type of research is explanatory research which explains the causal relationship between variables through hypothesis testing. This research is an explanatory study using a questionnaire that is measured by a Likert scale. Respondents of this study were students of the Management Department of Brawijaya University with a total sample of 233 people. Sampling using a purposive sampling technique. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using the SPSS version 25 program. The instrument test had done with validity test and reliability test. The statistical results showed that each questionnaire item question is valid and reliable. Analysis of the classical assumption test, namely the heteroscedasticity test, the multicollinearity test, and the normality test had carried out in this study. This research showed that income expectations influence entrepreneurial interest because it has a probability value $(0,000) < 0.05$, which means that there is a significant effect. The educational environment influences entrepreneurial interest because it has a probability value $(0.000) < 0.05$, which means that there is a significant effect. The family environment influences entrepreneurial interest because it has a probability value $(0.000) < 0.05$, which means that there is a significant effect.

Keywords: Earnings Expectations, Educational Environment, Family Environment, Interest in Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Gambaran besar tentang kondisi kewirausahaan yang ada di Indonesia, menurut Kementerian Perindustrian Indonesia (KEMENPERIN) menyatakan bahwa membutuhkan sedikitnya 4 juta wirausaha baru untuk turut mendorong penguatan struktur ekonomi. Hal ini disebabkan jumlah wirausaha di Indonesia hanya sekitar 3 persen dari total populasi penduduk (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2018). Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir menyatakan bahwa tingkat kewirausahaan di Indonesia hanya sekitar 3,47 persen dari total jumlah penduduk yang jika dibandingkan dengan negara lain di Asia Tenggara seperti Malaysia sebesar 4,74 persen, lalu Thailand sebesar 4,26 persen, dan Singapura menjadi yang tertinggi di Asia Tenggara yakni sebesar 8,76 persen (Putra D. A., 2021).

Menurut Kementerian Koordinator Perekonomian menyatakan bahwa kuliatis pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga perlu ditingkatkan guna menciptakan pengusaha yang berkontribusi dalam pembangunan Indonesia karena Indonesia sangat membutuhkan banyak wirausahawan baru untuk membantu menggerakkan perekonomian dari tingkat mikro sampai dengan skala usaha paling besar. Peran wirausaha sangat

diperlukan guna mendorong perekonomian nasional. Karena dengan cara itu dirasa akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja secara besar-besaran dan mengurangi jumlah pengangguran dan kemiskinan (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2014). Berdasarkan data dari Deputi Bidang Pembiayaan Koperasi dan UKM Yuana Setyowati, Kementerian Koperasi dan UKM menyatakan bahwa telah mempersiapkan dana modal awal bagi para calon wirausahawan yang diharapkan bantuan ini akan menjadi tenaga pendorong perkembangan usaha mikro maupun munculnya para wirausahawan baru di Indonesia (Adji, 2018).

Menurut data Koperasi Kementerian Usaha Kecil dan Menengah (KUKM), jumlah pelaku Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) pada tahun 2018 sebanyak 64,2 juta atau 99 persen dari jumlah pelaku wirausaha di Indonesia. Daya serap UMKM di Indonesia sebanyak 117 juta orang atau sekitar 97 persen orang, sedangkan kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional sebesar 61,1 persen, kemudian sebesar 38 persen merupakan kontribusi perusahaan besar atau hanya sebanyak 0,01 persen dari total jumlah pelaku bisnis di Indonesia (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2020). Dapat disimpulkan bahwa UMKM memiliki kontribusi besar bagi perekonomian dan kesejahteraan perekonomian negara.

Potensi besar UMKM kurang ditunjang oleh minat dari para lulusan perguruan tinggi (Sarjana dan Diploma). Hal ini diperkuat oleh survei yang dilakukan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) menyatakan bahwa dari total 5 juta mahasiswa di Indonesia terdapat sekitar 83 persen yang bercita-cita menjadi karyawan dan hanya terdapat 4 persen yang ingin menjadi wirausaha. (Nidia, 2016). Maka dari itu, peran perguruan tinggi dirasa perlu untuk mendorong terwujudnya wirausaha terdidik baru yang potensial. Sejalan dengan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian bertanggung jawab untuk memberikan wawasan, keahlian, dan keterampilan bagi mahasiswa untuk berwirausaha. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi (PT) dapat mengambil peran dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Salah satu PT yang mengambil peran ini adalah Universitas Brawijaya melalui visi “*Worldclass Entrepreneurship University*”

Universitas Brawijaya (UB) mencanangkan diri sebagai *World Class Entrepreneurial University* (WCEU) seperti yang tercatat dalam rencana studi Universitas Brawijaya (2011) terdapat tiga pilar utama yang akan dibangun oleh UB sebagai *entrepreneurial university* yakni pendidikan kewirausahaan, inkubator bisnis, dan unit bisnis komersial atau

kewirausahaan (Yusuf, 2012). Menurut Rektor UB Prof. Dr. Nuhfil Hanani AR., MS, Mengatakan jika UB memiliki tantangan kedepannya untuk mempersiapkan diri menjadi WCEU (Hadi, 2019). Universitas Brawijaya pula telah mendapatkan pengakuan dari Lembaga Akreditasi Internasional yang diraih oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari ABEST-21. Selain itu, untuk mewujudkan *World Class Entrepreneurial University*, UB juga menanamkan jiwa kewirausahaan melalui kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), mata kuliah wajib kewirausahaan hingga Program Kreativitas Mahasiswa (PMW) yang akan diberikan modal awal oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Yusuf, 2012). UB sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki visi *World Class Entrepreneurial University* (WCEU), bermaksud untuk mendorong maupun menciptakan para lulusannya untuk menjadi wirausahawan terdidik baru yang memiliki potensi.

Setiap tahun jumlah pengangguran berlatar belakang pendidikan Sarjana dan Diploma meningkat di Indonesia. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), mencatat adanya kenaikan jumlah pengangguran pada tingkat Sarjana dan Diploma di Indonesia pada bulan Agustus 2019 sebanyak 2,67 juta orang dan pada Agustus 2020 mencapai 9,77 juta orang. Secara persentase dapat

dijelaskan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan Diploma I hingga III sebesar 8,08 persen, Strata I 7,35 persen (Badan Pusat Statistik, 2020). Pandemi *Corona Virus Disease-19 (COVID-19)* akan semakin memperburuk kondisi yang akan dihadapi oleh para lulusan universitas maupun diploma dalam mencari pekerjaan dikarenakan akan bersaing dengan karyawan yang sebelumnya sudah bekerja. Hal ini disebabkan karena banyaknya pemecatan karyawan dengan estimasi sebanyak 2,56 juta orang akan kehilangan pekerjaan akibat dari *COVID-19* (Martin, 2020). Salah satu solusi untuk mengatasi jumlah pengangguran di Indonesia adalah melalui penciptaan wirausahawan baru atau peningkatan kewirausahaan.

Kewirausahaan adalah proses mengidentifikasi dan mengembangkan ide-ide inovatif untuk mencapai cara yang lebih baik dalam melakukan pengelolaan sebuah usaha untuk mendapatkan keuntungan berupa finansial maupun non finansial. Jika ditinjau dari segi berbagai sudut pandang, kewirausahaan itu sendiri memiliki arti yang berbeda-beda. Berdasarkan Keputusan Menteri Pembinaan Koperasi dan Usaha Kecil No. 961 (961 / KEP / M / XI / 1995) Kewirausahaan diartikan sebagai jiwa, sikap, tingkah laku dan kemampuan seseorang dalam menghadapi suatu usaha atau

kegiatan yang bertujuan untuk mencari serta menciptakan cara kerja, teknologi maupun pelayanan yang lebih baik guna memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa antara lain: (Lestari dan Wijaya, 2012; Nastiti et al., 2010; Suharti dan Sirine, 2012; Suhartini, 2011)

1. Ekspektasi pendapatan

Jika seorang wirausahawan melebihi kesuksesan seorang yang menjadi karyawan, maka wirausahawan tersebut akan mendapatkan penghasilan yang diharapkan, sehingga seseorang akan tertarik padanya. Kemudian seorang karyawan akan tertarik untuk menjadi wirausaha.

2. Lingkungan keluarga

Dukungan dari lingkungan keluarga akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi wirausahawan. Apabila lingkungan keluarga kondusif, maka kemauan seseorang untuk berwirausaha lebih tinggi dibandingkan tanpa dukungan lingkungan keluarga.

3. Lingkungan Pendidikan

Jika tingkat pendidikannya semakin tinggi (Strata 1), seseorang cenderung siap menjadi wirausaha dan memimpin para pekerjanya. Latar belakang pendidikan mahasiswa, terutama yang berkaitan dengan jenjang Strata 1 (satu) bidang bisnis, seperti bisnis dan manajemen diyakini akan mempengaruhi keinginan dan minat mahasiswa untuk memulai bisnis baru di masa depan.

Minat karir kewirausahaan pada seseorang didapat dengan cara pengalaman langsung atau pengalaman yang tak terlupakan, yang akan memberikan kesempatan kepada individu untuk mempraktekannya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Gallyn (2011) menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga, sikap psikologis mahasiswa dan persepsi mahasiswa tentang kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam berwirausaha. Penelitian lain yang dilakukan oleh Lestari dan Wijaya (2012) menyimpulkan bahwa pendidikan tentang kewirausahaan di lingkungan kampus berdampak positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya merupakan program studi yang berfokus pada pengembangan kewirausahaan, materi dan bahan ajar yang dimilikinya memberikan dukungan bagi pengembangan wirausaha yang termuat dalam mata kuliah laboratorium kewirausahaan. Studi kasus yang ditujukan kepada mahasiswa manajemen dikarenakan beberapa mata kuliah memuat materi yang menumbuhkan semangat kewirausahaan bagi mahasiswa dan juga beberapa program yang sudah dilakukan oleh FEB UB yaitu dalam kerangka akademik yaitu dalam bentuk Mata Kuliah

Wajib Kewirausahaan, Akuntansi Biaya, Bahasa Inggris Bisnis, Bisnis Internasional, Hubungan Industrial dan Hukum Perburuhan, Hukum Komersial, Kepemimpinan, Komunikasi Bisnis, Laboratorium Kewirausahaan, Manajemen Pengembangan Produk, Matematika Bisnis, Penganggaran Perusahaan, Pengantar Bisnis, Perilaku Organisasi, *Production Planning*, dan Studi Kelayakan Bisnis hingga Program Non-Akademik yang berorientasi pada pengembangan minat Kewirausahaan Mahasiswa yaitu Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), *Management Entrepreneur Days* (MED), *Cretonomics Business Creativity Competition* (CBCC), dan *Get Ready To Be Wealthy* (GRTW) yang diselenggarakan setiap tahun oleh Jurusan Manajemen FEB UB.

Penelitian ini meneliti beberapa variabel yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Menurut penelitian Yati Suhartini (2011) terdapat 4 variabel yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, diantaranya pendapatan, perasaan senang, faktor lingkungan keluarga, dan faktor pendidikan. Lalu menurut penelitian Deden Setiawan (2015) terdapat 3 variabel yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga. Kemudian menurut Firlian Erma Inayati (2018) menyatakan bahwa terdapat 3

variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha, diantaranya seperti pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan. Oleh karena itu, berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini akan menganalisis variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa.

Berdasarkan pada uraian tersebut, maka penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, LINGKUNGAN PENDIDIKAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi pada Mahasiswa S1 Jurusan Manajemen Universitas Brawijaya Malang)”**.

LANDASAN TEORI

Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi berdasarkan KBBI memiliki arti pengharapan, apabila dikaitkan dengan konteks bisnis maka dapat diartikan sebagai harapan mengenai produktivitas. Ekspektasi pendapatan adalah sebuah harapan untuk menghasilkan keuntungan baik finansial maupun non finansial.

Dalam dunia bisnis, pendapatan adalah jumlah uang yang diterima perusahaan dari aktivitasnya, terutama melalui penjualan produk atau jasanya kepada pelanggan. Bagi

investor, pendapatan tidak penting laba, yaitu jumlah yang diterima setelah dikurangi biaya.

Harapan akan penghasilan yang lebih tinggi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemauan seseorang untuk menjadi seorang pengusaha. Jika seseorang ingin mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka seseorang akan lebih termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini (2011) menyimpulkan bahwa pendapatan mempengaruhi minat berwirausaha. Seseorang akan tertarik menjadi wirausaha karena penghasilan yang diperoleh dengan sukses akan melebihi penghasilannya sebagai karyawan.

Lingkungan Pendidikan

Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk merubah sikap dan pola pikir

mahasiswa terhadap pemilihan karir menjadi wirausaha (Retno dan Trisnadi, 2012). Menurut Setiawan (2014) pendidikan kewirausahaan memiliki arti yaitu mendapatkan bimbingan yang diberikan seseorang agar dapat mengubah sikap dan pola pikir agar berminat untuk menjadi seorang wirausaha.

Jika tingkat pendidikannya mencukupi, seseorang akan siap menjadi wirausaha dan memimpin anak buahnya. Latar belakang pendidikan masyarakat, terutama yang berkaitan dengan bidang usaha seperti manajemen, dinilai akan mempengaruhi keinginan dan ketertarikannya untuk memulai usaha baru di masa yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini (2011) menyimpulkan bahwa lingkungan pendidikan berpengaruh terhadap minat wirausaha. Jika seseorang mendapat pendidikan tentang kewirausahaan, maka orang tersebut akan lebih banyak belajar tentang manfaat menjadi wirausaha dan minatnya menjadi wirausaha. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pendidikan kewirausahaan

berdampak pada minat berwirausaha.

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat kecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Keluarga merupakan tumpuan tumbuh kembang anak, yang merupakan pengaruh awal pembentukan kepribadian. Saat anak-anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa, anak itu harus mengembangkan rasa tanggung jawab dan kreativitas sedini mungkin. Orang tua bertanggung jawab penuh atas proses ini. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Apabila keluarga berpengaruh positif terhadap minat ini maka akan terbentuk minat berwirausaha, karena sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga secara langsung maupun tidak langsung saling mempengaruhi. Orang tua yang memiliki karir sebagai wirausaha di bidang tertentu juga akan tertarik dengan anak-anaknya dan menjadi wirausaha (Suhartini, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini (2011) menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha. Semakin mendukung lingkungan

keluarga, semakin mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha. Jika lingkungan keluarga kondusif, maka kemauan menjadi wirausaha lebih tinggi dibandingkan dengan wirausaha tanpa dukungan lingkungan keluarga.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya (Bygrave dalam Wahyono, 2014).

Minat merupakan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Jika seseorang memiliki minat terhadap suatu aktivitas tertentu maka secara tidak langsung orang itu tidak akan menyadari kalau orang tersebut akan memperhatikan aktivitas tertentu secara konsisten dengan rasa senang.

Minat merupakan salah satu aspek dalam psikologi manusia yang mendorongnya untuk memperoleh sesuatu untuk mencapai tujuannya, oleh karena itu minat mengandung unsur-unsur keinginan untuk memahami dan belajar dari apa yang dibutuhkannya. Sementara Pusat

Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2006) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan.

Minat tidak akan lepas dari perasaan senang seseorang terhadap sesuatu, dikarenakan apabila seseorang telah berminat terhadap sesuatu maka akan meluangkan segala aktivitasnya kepada sesuatu yang diminati. Minat berwirausaha dapat timbul apabila terdapat rasa senang terhadap kegiatan berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki minat terhadap dunia wirausaha akan lebih senang dan tekun dalam mengikuti segala kegiatan praktik dan teori di dalam bangku perkuliahan ataupun mengikuti pelatihan mengenai wirausaha.

Minat berwirausaha mahasiswa bisa dilihat dari dua indikator utama yaitu seberapa tinggi tekad mahasiswa untuk berani mencoba aktivitas kewirausahaan dan seberapa besar upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan aktivitas kewirausahaan seperti mengelola waktu maupun keuangan untuk tujuan wirausaha.

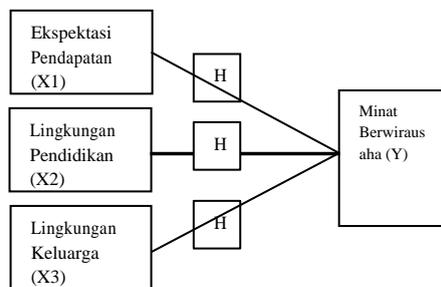
Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan bisa ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan keinginan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu Tindakan tanpa adanya perintah dari orang lain, suatu tindakan dilakukan dengan tujuan seperti contohnya profesi.

Model Hipotesis

Hipotesis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan sesuatu yang dipercaya benar untuk pengutaraan pendapat. Istilah kata hipotesis ini diambil dari Bahasa Yunani, yaitu “hipo” yang berarti dibawah dan “tesis” berarti pendirian

maupun pendapat, sehingga dapat ditarik kesimpulan hipotesis memiliki arti sebagai suatu pendapat yang kebenarannya masih diragukan dan perlu untuk diuji untuk membuktikan kebenarannya dengan melakukan penelitian, sebagaimana ditunjukkan oleh gambar 1 berikut:

Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian



Sumber: Data Diolah, 2021

Gambar 1. Model Hipotesis

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan pendidikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan karakteristik pertanyaan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian explanatory research dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian explanatory research merupakan jenis penelitian yang berdasarkan pada informasi atau data yang diambil dengan tujuan untuk memperbarui penelitian yang sudah ada. Menurut Gratton dan Jones (2010) dalam Gumanti (2011) merupakan penelitian yang berupaya menjelaskan mengapa suatu fenomena terjadi dan mencoba untuk menguji hubungan kualitas antar variabel.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Brawijaya (UB). Sedangkan subyek penelitiannya adalah mahasiswa S1 Jurusan Manajemen FEB UB Angkatan 2016 dan 2017 dengan total 557 populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan Rumus Slovin yang menghasilkan besar sampel minimal dari 557 populasi pada *margin of error* 5% adalah sebesar

233 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dengan teknik penentuan sampel menggunakan *Non Probability Sampling*.

Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang disebarikan kepada responden yaitu kepada mahasiswa S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (FEB UB) dan minat berwirausaha, mengenai indikator yang diajukan variabel Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Pendidikan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa S1 Jurusan Manajemen FEB UB.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Pendidikan dan Lingkungan Keluarga. Metode Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda, sedangkan dalam uji hipotesisnya akan menggunakan uji f dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa S1 Jurusan Manajemen FEB UB yang telah mengisi kuisioner yaitu sejumlah 233 mahasiswa. Dari jumlah tersebut, karakteristik responden didominasi oleh mahasiswa dengan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 69,1%, jenis perempuan dengan persentase 30,9%. Angkatan 2016 dengan persentase sebanyak 55,8% dan Angkatan 2017 sebanyak 44,2%

Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui keabsahan menyangkut pemahaman mengenai keabsahan antara konsep dan kenyataan empiris.

Tabel 1. Uji Validitas Variabel

Item	R _{hitung}	Sig.	R _{tabel}	Keterangan
X1.1	0.740	0.000	0.138	Valid
X1.2	0.749	0.000	0.138	Valid
X1.3	0.725	0.000	0.138	Valid
X1.4	0.753	0.000	0.138	Valid
X1.5	0.748	0.000	0.138	Valid
X2.1	0.715	0.000	0.138	Valid
X2.2	0.802	0.000	0.138	Valid
X2.3	0.764	0.000	0.138	Valid
X2.4	0.677	0.000	0.138	Valid
X2.5	0.608	0.000	0.138	Valid
X3.1	0.716	0.000	0.138	Valid
X3.2	0.851	0.000	0.138	Valid
X3.3	0.857	0.000	0.138	Valid
X3.4	0.876	0.000	0.138	Valid
X3.5	0.800	0.000	0.138	Valid
Y1	0.784	0.000	0.138	Valid
Y2	0.755	0.000	0.138	Valid
Y3	0.697	0.000	0.138	Valid
Y4	0.784	0.000	0.138	Valid
Y5	0.819	0.000	0.138	Valid

Sumber: Data Diolah, 2020

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa nilai sig. r item pertanyaan lebih kecil dari 0.05 ($\alpha = 0.05$) atau nilai r hitung lebih besar dari r tabel yang berarti tiap-tiap item variabel adalah valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat kemantapan, kejelasan dan ketepatan suatu alat ukur atau uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran relatif konsisten

Uji Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini diuji dengan uji validitas dan uji validitas dan reliabilitas menggunakan *software* SPSS versi 25.

apabila dilakukan pengukuran ulang. Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana jawaban karyawan konsisten dari waktu ke waktu.

Tabel 2. Uji Reliabilitas Variabel

No.	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	X1	0.796	Reliabel
2	X2	0.760	Reliabel
3	X3	0.880	Reliabel
5	Y	0.827	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2021

Dari Tabel 2 diketahui bahwa nilai dari alpha cronbach untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka semua variabel yang digunakan untuk penelitian sudah reliabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

1) Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan data dari hasil perhitungan uji normalitas didapat nilai **sig.** sebesar 0.739 (dapat dilihat pada Tabel 4.11) atau lebih besar dari 0.05; maka ketentuan H_0 diterima yaitu bahwa asumsi normalitas terpenuhi. Pada uji P-P Plot didapatkan bahwa titik-titik data sudah menyebar mengikuti garis diagonal, sehingga dikatakan bahwa residual sudah menyebar secara distribusi normal. Kemudian pada hasil uji multikolinearitas

disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas, dengan demikian uji asumsi tidak adanya multikolinearitas dapat terpenuhi. Terakhir dari hasil Uji Heteroskedastisitas, didapat diagram tampilan *scatterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa sisaan mempunyai ragam homogen (konstan) atau dengan kata lain tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Regresi

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.	Keterangan
Y	(Constant)	3.827		3.633	0.000	
	X1	0.406	0.368	6.793	0.000	Signifikan
	X2	0.254	0.249	4.199	0.000	Signifikan
	X3	0.218	0.279	4.999	0.000	Signifikan
R :		0.746				
R Square :		0.557				
Adjusted R Square :		0.551				
F hitung :		95.925			F tabel : 2.644	
Sig. F :		0.000			T tabel : 1.970	

Sumber: Data Diolah, 2021

2) Persamaan Regresi

- Apabila Ekspektasi Pendapatan mengalami peningkatan, maka Minat Berwirausaha akan meningkat.
- Apabila Lingkungan Pendidikan mengalami peningkatan, maka Minat Berwirausaha akan meningkat.
- Apabila Lingkungan Keluarga mengalami peningkatan, maka Minat Berwirausaha akan meningkat.

Berdasarkan interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Pendidikan

dan Lingkungan Keluarga
meningkat maka akan diikuti
peningkatan Minat Berwirausaha.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Dari analisis pada Tabel 3, diperoleh hasil adjusted R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,551. Artinya bahwa 55% variabel Minat Berwirausaha akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu Ekspektasi Pendapatan (X_1), Lingkungan Pendidikan (X_2) dan Lingkungan Keluarga (X_3). Sedangkan sisanya 46% variabel Minat Berwirausaha akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan Tabel 3 nilai F hitung sebesar 95.925. Sedangkan F tabel ($\alpha = 0.05$; db regresi = 2 : db residual = 228) adalah sebesar 2,644. Karena F hitung > F tabel yaitu $95.925 > 2,644$ atau nilai sig F (0,000) < $\alpha = 0.05$ maka model analisis regresi adalah sudah baik. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kelayakan model yang baik.

Sedangkan untuk uji t memperoleh hasil sebagai berikut :

tabel ($\alpha = 0.05$; db regresi = 2 : db residual = 228) adalah sebesar 2,644.

Karena F hitung > F tabel yaitu $95.925 > 2,644$ atau nilai sig F (0,000)

< $\alpha = 0.05$ maka model analisis

regresi adalah sudah baik. Hal ini

berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima

sehingga dapat disimpulkan bahwa

model regresi yang digunakan

memiliki kelayakan model yang baik.

Sedangkan untuk uji t memperoleh hasil sebagai berikut :

1) **$H_1 : \beta \neq 0$: Ekspektasi Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.**

Hasil t test antara X_1 (Ekspektasi Pendapatan) dengan Y (Minat Berwirausaha) menunjukkan t

hitung = 6,793. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual = 228)

adalah sebesar 1,970. Karena t hitung > t tabel yaitu $6,793 > 1,970$

atau nilai sig t (0,016) < $\alpha = 0.05$ maka pengaruh X_1 (Ekspektasi

Pendapatan) terhadap Y (Minat Berwirausaha) adalah signifikan.

Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima

sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Berwirausaha dapat dipengaruhi

secara

signifikan oleh Ekspektasi Pendapatan atau dengan meningkatkan Ekspektasi Pendapatan maka Minat Berwirausaha akan mengalami peningkatan secara nyata.

2) $H_2 : \beta \neq 0$: Lingkungan Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil t test antara X_2 (Lingkungan Pendidikan) dengan Y (Minat Berwirausaha) menunjukkan t hitung = 4,199. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual = 228) adalah sebesar 1,970. Karena t hitung > t tabel yaitu 4,199 > 1,970 atau nilai sig t (0,000) < $\alpha = 0.05$ maka pengaruh X_2 (Lingkungan Pendidikan) terhadap Minat Berwirausaha adalah signifikan pada alpha 5%. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Berwirausaha dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Lingkungan Pendidikan atau dengan meningkatkan Lingkungan Pendidikan maka Minat Berwirausaha akan mengalami peningkatan secara nyata.

3) $H_3 : \beta \neq 0$: Lingkungan

Keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat

Berwirausaha.

Hasil t test antara X_2 (Lingkungan Keluarga) dengan Y (Minat Berwirausaha) menunjukkan t hitung = 4,999. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual = 228) adalah sebesar 1,970. Karena t hitung > t tabel yaitu 4,999 > 1,970 atau nilai sig t (0,000) < $\alpha = 0.05$ maka pengaruh X_3 (Lingkungan Keluarga) terhadap Minat Berwirausaha adalah signifikan pada alpha 5%. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Berwirausaha dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Lingkungan Pendidikan atau dengan meningkatkan Lingkungan Pendidikan maka Minat Berwirausaha akan mengalami peningkatan secara nyata.

Berdasarkan hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha secara simultan dan parsial. Dari sini dapat diketahui bahwa kedua variabel bebas tersebut yang paling dominan pengaruhnya terhadap Minat

Berwirausaha adalah Ekspektasi Pendapatan karena memiliki nilai koefisien beta dan t hitung paling besar.

Pembahasan

1) Pengaruh Ekspektasi Pendapatan (X_1) Secara Signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Ekspektasi pendapatan dapat memberikan pengaruh yang tinggi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (FEB UB). Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yati Suhartini (2011) dan Deden Setiawan (2015) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa ekspektasi pendapatan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat berwirausaha. Mahasiswa S1 Jurusan Manajemen FEB UB yang mempunyai minat untuk menjadi wirausaha mengharapkan pendapatan yang tidak terbatas dan lebih besar daripada menjadi pekerja, namun besar kecilnya

pendapatan yang diperoleh sebagai wirausahawan bergantung pada hasil kerja ataupun usaha yang dilakukan..

2) Pengaruh Lingkungan Pendidikan (X_2) Secara Signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Lingkungan pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (FEB UB). Selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Firlian Erma Inayati (2018) dan Yati Suhartini (2011) yang menyatakan lingkungan pendidikan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan dan keterampilan mengenai kewirausahaan yang diperoleh selama di bangku perkuliahan merupakan modal dasar yang nantinya akan berguna untuk menjadi seorang wirausahawan. Selain itu, sistem pembelajaran yang dapat memberikan motivasi untuk menimbulkan semangat dan inovasi baru dari setiap mahasiswa sehingga diharapkan akan meningkatkan minat berwirausaha.

3) Pengaruh Lingkungan Keluarga (X₃) Secara Signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Penelitian ini menghasilkan lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (FEB UB). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Deden Setiawan (2015) dan Yati Suhartini (2011) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil pada penelitian tersebut membuktikan bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor krusial yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan berupa pengaruh positif terhadap minat berwirausaha, dikarenakan sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Apabila orang tua yang bekerja sebagai wiraswasta juga akan mempengaruhi pada

pola pikir anak dalam menentukan pekerjaannya di masa depan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ekspektasi pendapatan mampu meningkatkan minat berwirausaha. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ekspektasi pendapatan yang dimiliki oleh mahasiswa S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (FEB UB), maka akan semakin meningkatnya minat berwirausaha. Salah satu caranya adalah dengan memberikan seminar ataupun kuliah tamu yang berisikan narasumber yang sudah berpengalaman dan berhasil dalam bidang wirausaha maka akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Berdasarkan hasil analisis didapatkan lingkungan pendidikan mampu meningkatkan minat berwirausaha. Dapat dinyatakan bahwa semakin banyak pengetahuan mengenai kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa S1 Jurusan Manajemen FEB UB, maka akan semakin tinggi juga minatnya untuk berwirausaha.

3. Lingkungan keluarga mampu meningkatkan minat berwirausaha. Dapat dinyatakan bahwa semakin kuat dukungan dari lingkungan keluarga yang dimiliki oleh mahasiswa, maka akan semakin tinggi juga minatnya untuk berwirausaha. Lingkungan keluarga yang mendukung untuk berwirausaha dapat meningkatkan minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, P. P. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip Semarang).
- Adji. (2018, April 9). Berita Desa Keuangan Wirausaha Saat Tepat Jadi Wirausahawan, Pemerintah Siapkan Bantuan Modal. Retrieved From <https://www.berdesa.com/saat-tepat-jadi-wirausahawan-pemerintah-siapkan-bantuan-modal/>
- Agustin, T. S. (2020). Pengaruh Kepribadian Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausahaan Pada Mahasiswa. 42-49.
- Antonius, P. (2020, September 16). Kompaspedia.Com Umkm Potret Dan Tantangan Umkm Di Indonesia. Retrieved From <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/potret-dan-tantangan-umkm-di-indonesia>
- Azzam, H. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Agustus 2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2020, November 5). Revisi Per 18/02/2021] Agustus 2020: Tingkat Pengangguran Terbuka (Tpt) Sebesar 7,07 Persen. Retrieved From [https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1673/agustus-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-7-07-persen.html#:~:text=Tingkat%20pengangguran%20terbuka%20\(Tpt\)%20agustus,Juta%20orang%20dari%20agustus%202019.](https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1673/agustus-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-7-07-persen.html#:~:text=Tingkat%20pengangguran%20terbuka%20(Tpt)%20agustus,Juta%20orang%20dari%20agustus%202019.)
- Baros, S. D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Itats Untuk Berwirausaha Dengan Metode Analisis Diskriminan. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank.
- Binus University Business School. (2019). Analisis Uji Asumsi Klasik. Mulyono.
- Deden, S. (2015). Pengaruh

- Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. (2019). Jumlah Mahasiswa Pertahun Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya (Update September 2019). Retrieved From <https://Feb.Ub.Ac.Id/Id/Akademik/Jumlah-Mahasiswa-Pertahun>
- Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. (2021). Motto Jurusan. Retrieved From Fakultas Ekonomi Dan Bisnis: <https://Manajemen.Feb.Ub.Ac.Id/Id/Profil/Motto-Jurusan/>
- Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. (2021). Sejarah. Retrieved From Fakultas Ekonomi Dan Bisnis: <http://Manajemen.Feb.Ub.Ac.Id/Id/Profil/Sejarah/>
- Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. (2021). Visi Dan Misi. Retrieved From Fakultas Ekonomi Dan Bisnis: <https://Manajemen.Feb.Ub.Ac.Id/Id/Profil/Visi-Dan-Misi/>
- Hadi, P. S. (2019, Januari 5). Universitas Brawijaya Malang Ingin Wujudkan World Class Entrepreneurial University. Retrieved From [https://Jatim.Antarnews.Com/Berita/269383/Universitas-](https://Jatim.Antarnews.Com/Berita/269383/Universitas-Brawijaya-Malang-Ingin-Wujudkan-World-Class-Entrepreneurial-University)
- Brawijaya-Malang-Ingin-Wujudkan-World-Class-Entrepreneurial-University
- Handaru, I. (2016). Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Berpengaruh Terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2016 Unirow Tuban.
- Hardiana, H. K. (2018). Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga Dan Masyarakat, Ekspektasi Pendapatan, Dan Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha.
- Inayati, F. E. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- International Labour Organization. (2013). Tren Ketenagakerjaan Dan Sosial Di Indonesia 2012. Jakarta: Ilo.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2020, Agustus 24). Umkm Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit. Retrieved From <https://Www.Djkn.Kemenkeu.Go.Id/Artikel/Baca/13317/Umkm-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.Html#:~:Text=Menurut%20data%20kementerian%20koperasi%2c%20usaha,Jumlah%20pelaku%20usaha%20di%20indonesia.&Text=Usaha%20mikro%20juga%20mempunyai%20per>

- putaran, Bersen
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2014, 5 28). Menko Perekonomian Ingatkan Pentingnya Peran Pengusaha Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. Retrieved From <https://ekon.go.id/publikasi/detail/1604/menko-perekonomian-ingatkan-pentingnya-peran-pengusaha-dalam-pembangunan-ekonomi-nasional>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2018, November 23). Retrieved From Indonesia Butuh 4 Juta Wirausaha Baru Untuk Menjadi Negara Maju: <https://kemenperin.go.id/artikel/19926/indonesia-butuh-4-juta-wirausaha-baru-untuk-menjadi-negara-maju>
- Mahanani, H. R. (2014). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha.
- Martin, P. A. (2020, November 24). Home Money Whats New. Retrieved From Erick Thohir: 2,56 Juta Orang Kehilangan Pekerjaan Akibat Pandemi Covid-19: <https://money.kompas.com/read/2020/11/24/181454926/erick-thohir-256-juta-orang-kehilangan-pekerjaan-akibat-pandemi-covid-19>
- Nidia, Z. (2016, Mei 23). Home Ekonomi Hipmi: 83 Persen Mahasiswa Ingin Menjadi Karyawan. Retrieved From <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/16/05/23/07mb4z383-hipmi-83-persen-mahasiswa-ingin-jadi-karyawan>
- Noormalita, P. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha. *Jurnal Economia*, Volume 13.
- Pamungkas, A. P. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta).
- Priyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Putra, D. A. (2021, 4 17). Jumlah Wirausaha Indonesia Jauh Di Bawah Malaysia Dan Thailand. Retrieved From Merdeka.Com: <https://www.merdeka.com/ua ng/jumlah-wirausaha-indonesia-jauh-di-bawah-malaysia-dan-thailand.html?page=1>
- Putra, I. D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Rahmandi, A. N. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 153-169.

Schindler, D. R. (2014). *Business Research Methods*. New York: McGraw-Hill/Irwin.

Suhartini, Y. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta). 38-59.

Verawaty, M. D. (2020). Analisis Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ibk Nitro Makassar. 182-188.

Yaga, G. T. (2020). Pengaruh Pelatihan, Motivasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Di Uptd Lk Ukm Kabupaten Ende. 157-163.

Yusuf. (2012, November 15). Meningkatkan Peran Sivitas Akademika Dalam Mewujudkan World Class Entrepreneurial University. Retrieved From [Http://Yusuf.Staff.Ub.Ac.Id/World-Class-Entrepreneurial-University/](http://Yusuf.Staff.Ub.Ac.Id/World-Class-Entrepreneurial-University/)